

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Yusuf, 2017: 400) menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Lebih lanjut, Yusuf (2017: 333) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan atau mengkonstruksikan wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai persepsi masyarakat terhadap remaja yang hamil di luar nikah setelah menonton film Dua Garis Biru.

Penulis menggunakan jenis penelitian dengan metode kualitatif deskriptif karena ingin mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap remaja yang hamil di luar nikah setelah menonton film Dua Garis Biru.

3.2 Jenis Data

Moleong (2004:112) menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam

penelitian ini ditentukan secara *random sampling* di mana informan merupakan orang-orang yang dipilih melalui *random vote* pada *story* Instagram. Maka, dengan demikian sampel jenis datanya adalah:

3.2.1 Data Primer

Data utama dari penelitian ini adalah film Dua Garis Biru. Film ini adalah film yang memiliki tema serta permasalahan yang terjadi pada masyarakat. Data primer juga merupakan data yang penulis peroleh dari hasil wawancara terhadap subjek penelitian yaitu masyarakat yang sudah menonton film Dua Garis Biru.

3.2.2 Data Sekunder

Data dari sumber pustaka yang terdiri dari dokumen, jurnal, buku, berita, artikel yang mendukung dasar penelitian yang penulis buat. Penulis juga akan membuat dokumentasi dari foto *scene – scene* yang mengandung fenomena dari penelitian yang penulis buat.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:137) teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi/gabungan. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan dua teknik pengumpulan data, yaitu:

3.3.1 Teknik Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2013:137) merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara yang

digunakan adalah *indepth interview* dimana tujuannya adalah untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai subjek dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi. Jenis wawancara yang akan digunakan oleh peneliti merupakan wawancara semi terstruktur dimana peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk diajukan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh subjek, namun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat berkembang melalui jawaban subjek.

Melalui teknik wawancara, peneliti dapat mengetahui secara langsung dan mendalam persepsi respon terkait film Dua Garis Biru dengan dukungan *instrumen* dan pertanyaan. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap masyarakat yang sudah menonton film Dua Garis Biru. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa poin topik besar, yaitu:

- a. Persepsi ‘remaja hamil di luar nikah’
- b. Film Dua Garis Biru
- c. Proses Persepsi

Tiga poin topik besar di atas, selanjutnya akan peneliti kembangkan menjadi pertanyaan – pertanyaan yang memperluas topik bahasan (Lampiran 1).

3.3.2 Teknik Dokumentasi

Dokumen adalah data yang tersedia dalam bernetuk surat – surat, catatan harian, foto dan sebagainya. (Haryono, 2020:91) Teknik

dokumentasi merupakan pelengkap dari metode sebelumnya yaitu metode wawancara. Peneliti nantinya juga akan mengambil foto dari *scene – scene* dari film Dua Garis Biru yang menggambarkan tentang permasalahan dari penelitian yang penulis buat. Dimana *scene* tersebut nantinya akan menjadi dokumentasi dalam menunjukkan adanya fenomena yang dapat menghadirkan persepsi baru setelah subjek menonton film Dua Garis Biru, dan selanjutnya peneliti akan menganalisis menggunakan teori ekologi media.

Penulis menggunakan teknik dokumentasi karena dokumentasi sebagai penguat penguat informasi dari responden, karena dalam dokumentasi dari *scene – scene* di film tersebut menunjukkan gambar atau dialog mengenai persepsi masyarakat terhadap remaja yang hamil di luar nikah.

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Penelitian ini Informan dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi secara sukarela terkait hal yang ingin diteliti oleh peneliti. Terdapat 2 kemungkinan pengambilan informan pada penelitian ini, antara lain:

- a. Melakukan pemilihan informan melalui *Mini Vote* di Instagram dengan menggunakan teknik *random sampling*. *Mini vote* di *story Instagram* adalah fitur *polling* yang ada pada *platform* sosial media *Instagram*. *Mini vote* di *Instagram* mempermudah peneliti untuk menyaring atau memperoleh informan dengan mudah. karena melalui *mini vote, follower*

atau *following* cukup memilih jawaban sudah atau belum terhadap pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti terkait sudah atau belum menonton film Dua Garis Biru. Dengan *results* yang diberikan oleh *Instagram*, peneliti dapat memperoleh informan dengan mudah dan peneliti akan melanjutkan proses *indepth interview* guna memperoleh jawaban yang lebih mendalam.

- b. Melakukan pemilihan informan melalui *autobase* @moviemenfess di *Twitter* dengan menggunakan teknik *random sampling*. Berdasarkan Dian Nita dalam *kompastv.com*, *Autobase* adalah wadah dalam *platform twitter* bagi para follower untuk mengirim submisi otomatis melalui Direct Message dengan menggunakan hastag khusus yang dibuat oleh akun tersebut. Peneliti nantinya akan mengirim direct message pada akun tersebut yang berisi polling tentang orang yang sudah atau belum menonton film Dua Garis Biru serta sudah berumur di atas 24 tahun. Selanjutnya tweet dalam dm tersebut akan di post secara otomatis oleh base @moviemenfess dimana nantinya followers dari @moviemenfess akan membalas tweet tersebut. Kemudian peneliti akan melakukan pendekatan terhadap followers @moviemenfess yang membalas tweet tersebut melalui dm untuk dilakukan wawancara lebih lanjut.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Stake dalam (Haryono, 2020:103) analisis data kualitatif pada dasarnya merupakan proses berulang dan refleksif yang dimulai ketika data dikumpulkan; bukan setelah pengumpulan data selesai. Analisis

dan pengolahan data yang sudah didapatkan akan dilakukan menggunakan analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang remaja yang hamil di luar nikah paska menonton film Dua Garis Biru. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang didasarkan data deskriptif dari status, keadaan, sikap, hubungan atau sistem pemikiran suatu masalah yang menjadi objek penelitian.

Langkah selanjutnya yang dilakukan setelah mendapatkan data-data dari penelitian adalah mengolah data yang terkumpul dengan menganalisis data, mendeskripsikan data, serta mengambil kesimpulan. Sedangkan untuk menganalisis data, karena data yang diperoleh merupakan sekumpulan keterangan maka peneliti akan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu melalui wawancara dan dokumentasi.

Teknik wawancara akan lebih penulis tekankan untuk mendapatkan hasil secara langsung untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap remaja yang hamil di luar nikah setelah menonton film Dua Garis Biru dan didukung dengan teknik dokumentasi yang berupa *scene – scene* yang menjadi permasalahan dalam film tersebut. Jadi, tahap analisis data adalah sebagai berikut:

3.5.1.1 Mereduksi Data

Penulis akan merangkum, memilih dan memilah pokok – pokok penting dari hasil wawancara penulis dengan responden serta

penulis juga akan membagi scene yang menunjukkan permasalahan dalam film Dua Garis Biru.

3.5.1.2 Menganalisa Data

Dari hasil wawancara yang sudah penulis pilih sesuai dengan pokok – pokok penting dan gambaran dari pembagian *scene* dari film tersebut maka penulis akan menganalisa berdasarkan teori ekologi media guna mendapatkan gambaran terhadap persepsi masyarakat terhadap remaja yang hamil di luar nikah setelah menonton film Dua Garis Biru.

3.5.1.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap hasil wawancara terhadap responden dan pembagian *scene* dalam film Dua Garis Biru lalu menganalisa dengan menggunakan teori ekologi media, penulis akan melakukan kesimpulan bagaimana persepsi masyarakat terhadap remaja yang hamil di luar nikah setelah menonton film Dua Garis Biru.